



**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBUKUAN HASIL
PENJUALAN BARANG PADA MINIMARKET RETAIL
(TOKO INDOMARET) PT INDOMARCO PRISMATAMA TBK
CABANG PURWAKARTA**

***ANALYSIS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS FOR BOOKING
OF GOODS SALES RESULTS AT THE RETAIL MINIMARKET
(INDOMARET STORE) PT INDOMARCO PRISMATAMA TBK
PURWAKARTA BRANCH***

Rosmiati¹, Riris Lestiowati²

^{1,2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika
e-mail : 63200408@bsi.ac.id¹, riris.rli@bsi.ac.id²

Article Info

Article history :

Received :10-10-2024

Revised :13-10-2024

Accepted :15-10-2024

Published:17-10-2024

Abstract

PT Indomarco Prismatama Tbk or Indomaret shop is a national retail company with the largest franchise in Indonesia. Initially Indomaret stores have grown rapidly, in 2022 they will reach 20,853 outlets from 42 distribution centers. Indomaret stores provide more than 10,000 types of products, the majority of which are used in all retail locations of PT Indomarco Prismatama Tbk. This company has the ability to collect and interpret financial data to improve the company's business decisions. In this research, qualitative descriptive analysis was used, data collection was carried out by interviewing 3 sources including: Cif of store, Store senior leader, and Store junior leader at the Indomaret Bojong Menteng Indah (TEKP) PT Indoomarco Prismatama Tbk Branch-Purwakarta store. Based on the research results, the Indomaret store still applies a manual written bookkeeping method in a daily sales record book. The researcher's suggestion to the Indomaret store is that they can use the Microsoft Excel program system by entering data from cash receipts from sales, which will facilitate the performance of financial reports and automatic calculations without a calculator using Excel formulas. Researchers provide in-depth knowledge and understanding of accounting information systems for income using flowcharts in order to facilitate the cash recording system.

Keywords: *Bookkeeping, Accounting Information System Analys*

Abstrak

PT Indomarco Prismatama Tbk atau toko Indomaret adalah perusahaan ritel Nasional dengan wiralaba terbesar di Indonesia. Pada mulanya toko Indomaret telah berkembang pesat, ditahun 2022 mencapai 20.853 gerai dari 42 pusat distribusi. Toko Indomaret menyediakan lebih dari 10.000 jenis produk mayoritas yang digunakan diseluruh lokasi ritel dari PT Indomarco Prismatama Tbk. Perusahaan ini memiliki kemampuan dalam mengumpulkan dan menginterpretasikan data keuangan untuk meningkatkan keputusan bisnis perusahaan. Pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, penarikan data dilakukan dengan wawancara kepada 3 narasumber diantaranya : *Cif of store, Store senior leader, dan Store junior leader* di toko Indomaret Bojong Menteng Indah (TEKP) PT Indoomarco Prismatama Tbk Cabang-Purwakarta. Berdasarkan hasil penelitian toko Indomaret masih menerapkan metode pembukuan tertulis secara sistem manual dalam buku catatan hasil penjualan setiap hari. Saran peneliti kepada toko Indomaret tersebut bisa menggunakan sistem program Microsoft Excel dengan memasukan data dari penerimaan kas hasil penjualan akan mempermudah kinerja laporan keuangan dan perhitungan otomatis tanpa adanya kalkulator dengan rumus Excel. Peneliti memberikan pengetahuan maupun pemahaman yang mendalam



mengenai sistem informasi akuntansi pada pendapatan menggunakan alur flowchart agar dapat memudahkan dalam sistem pencatatan kas.

Kata kunci: Pembukuan, Analisis Sistem Informasi Akuntansi

PENDAHULUAN

Dalam penelitian ini tentang sejarah dapat diketahui bahwa pada PT Indomarco Prismatama Tbk merupakan perusahaan ritel Nasional dengan wiralaba terbesar di Indonesia. Pada mulanya toko Indomaret berkembang dengan cepat, di tahun 2022 mencapai 20.853 gerai 42 Pusat distribusi Indomaret menyediakan lebih dari 5.000 jenis produk PT Indomarco Prismatama Tbk, yang merupakan mayoritas pasokan yang digunakan di seluruh lokasi ritel. Toko Indomaret terus berkembang setiap hari dan saat ini memiliki 24 cabang di berbagai wilayah perkotaan di seluruh Indonesia. Dibutuhkan tenaga muda yang memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat untuk membantu PT Indomarco Prismatama Tbk mewujudkan visinya menjadi aset nasional berupa jaringan ritel yang siap memimpin PT Indomarco Prismatama Tbk dan unggul dalam persaingan global. PT Indomarco Prismatama Tbk telah membangun fasilitas tambahan untuk mengakomodasi bertambahnya jumlah toko Indomaret yang dikelolanya dan untuk memastikan kelancaran operasional masing-masing Toko. Untuk menunjang kinerja minimarket tersebut dilakukan Sistem Pembukuan pada perhitungan hasil Penjualan setiap harinya, proses pencatatan transaksi keuangan dalam catatan akuntansi meliputi penjualan.

PT Indomarco Prismatama Tbk mengumpulkan 21 komunitas dispersi yang mampu bekerja sama dalam kelancaran penimbunan barang dagangan dari penyedia ke setiap minimarket Indomaret berfungsi sebagai gudang inventaris selain memastikan bahwa toko memiliki akses terhadap persediaan barang.

Berikut logo merupakan visual atau presentasi dari *brand* yang selalu berkaitan dengan perusahaan sebagai identitas tersebut:



Gambar 1. Logo PT Indomarco Prismatama TBK.

Sumber: (Indomaret.co.id 2023)

Logo Indomaret di atas mengandung arti antara lain berbentuk segi empat yang melengkung yang menandakan kedinamisan yang tidak terbatas serta fleksibilitas yang hendak dibangun dalam lingkungan kerja. Perusahaan lambang huruf "O" yang merupakan gabungan tiga lingkaran berwarna merah ini menjadi Identitas dari perusahaan milik Salim Group yang beberapa perusahaannya menggunakan *symbol* ini sebagai *trademark* (merk dagang) milik Salim Group seperti Indomarco, Indomobil, dan Superindo. Dari segi warna, logo Indomaret tersusun atas tiga warna yaitu merah yang berarti semangat dan keberanian, biru yang berarti kecerdasan dan percaya diri, dan kuning yang berarti kestabilan. Makna-makna ini yang dijadikan Indomaret sebagai acuan untuk menjalankan roda bisnisnya sehingga dapat menjadi perusahaan yang maju.



Sistem informasi akuntansi merupakan komponen krusial dalam manajemen keuangan perusahaan, berfungsi untuk mengelola dan mengolah data keuangan menjadi informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan.

Menurut (Tuasamu et al., 2023) “Sistem informasi akuntansi adalah suatu sumber sistem yang menyediakan informasi akuntansi dan keuangan, juga informasi lain yang diperoleh dari pengolahan rutin atas transaksi akuntansi”.

(Mahfod, 2023) “Sistem informasi adalah seperangkat kesatuan dari suatu sumber sistem terkait yang saling bekerja bersama untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, mengubah, dan mendistribusikan informasi untuk perencanaan, pengambilan keputusan dan pengendalian”.

Pentingnya sistem informasi akuntansi membantu perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, termasuk pengumpulan, pengolahan dan pelaporan data keuangan. Dengan adanya sistem ini, perusahaan dapat menghasilkan informasi akuntansi yang diperlukan oleh perusahaan dan pihak-pihak terkait lainnya. Perkembangan teknologi telah berkontribusi besar terhadap efisiensi sistem informasi akuntansi. Teknologi memungkinkan pengolahan data yang lebih cepat dan akurat, serta mendukung integrasi berbagai sumber informasi. Hal ini sangat penting untuk memenuhi kebutuhan informasi yang semakin kompleks dari pihak internal dan eksternal perusahaan.

Kualitas dan tantangan sistem informasi akuntansi ditentukan oleh beberapa faktor, termasuk integrasi sistem, kualifikasi karyawan, dan penerimaan sistem oleh pengguna. Namun, banyak perusahaan menghadapi tantangan dalam penerapan sistem informasi akuntansi, seperti kurangnya pemahaman pengguna terhadap sistem yang ada dapat menghambat kinerja dan efektivitas sistem informasi tersebut.

Berdasarkan definisi para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem informasi yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses informasi akuntansi. Selain itu, mereka dapat menghasilkan laporan keuangan yang memungkinkan pengguna, baik internal maupun eksternal untuk memperbaiki pengelolaan keuangan mereka. Sistem informasi akuntansi memainkan peran dalam mendukung keputusan strategis perusahaan dan meningkatkan daya saing. Dengan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif, perusahaan dapat mengatasi berbagai tantangan dan meningkatkan kualitas sistem informasi akuntansi yang digunakan. Pengumpulan dan pengolahan data yang efisien sistem informasi akuntansi memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan dan mengolah data transaksi secara otomatis. Dengan sistem yang terintegrasi, proses pencatatan dan pelaporan keuangan menjadi lebih cepat dan akurat, sehingga dapat mengurangi kemungkinan kesalahan manusia dan mempercepat waktu penyajian laporan keuangan. Peningkatan pengambilan keputusan dengan menyediakan akses cepat dan akurat ke informasi keuangan, sistem informasi akuntansi membantu manajemen membuat keputusan yang terinformasi. Analisis data yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi memberikan wawasan berharga yang mendukung pengambilan keputusan strategis dan operasional, sehingga perusahaan dapat merespon perubahan pasar dengan lebih cepat dan efektif. Secara keseluruhan, penerapan sistem informasi akuntansi tidak hanya mencakup pencatatan transaksi keuangan, tetapi juga berfungsi sebagai alat strategis untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Dengan sistem informasi akuntansi perusahaan dapat mengoptimalkan proses bisnis, dengan meningkatkan akurasi data dan



mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

1. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Perkembangan informasi melibatkan perubahan pada istilah dan teknik yang digunakan dalam sistem akuntansi. Di era globalisasi yang serba teknologi, sangat relevan dengan sistem informasi akuntansi dalam perkembangan ilmu akuntansi dengan penerapan pengolahan data yang lebih efisien.

Menurut (Mahfod, 2023) “Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat memberikan sebuah informasi yang dihasilkan dari rangkaian aktivitas mengumpulkan, mencatat, menyimpan memproses sampai dengan penyusunan laporan akuntansi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan”.

(Ayuning Tyas et al., 2023) “Sistem informasi akuntansi adalah informasi akuntansi yang diinformasikan dalam bentuk laporan keuangan perusahaan merupakan media komunikasi antara kegiatan usaha dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan posisi keuangan perusahaan dan perkembangan usaha”.

Sistem menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah seperangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu rangkaian komponen yang berhubungan satu sama lain. Karakteristik sistem informasi akuntansi yang berkualitas mencakup keselarasan dengan lingkungan dan tugas-tugas organisasi. Sistem juga harus mampu memenuhi kebutuhan pengguna .

2. Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Rohmana & Hwihanus, 2023) peran utama sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

a. Mensupport operasi harian perusahaan.

Suatu bisnis harus tetap beroperasi dengan melakukan berbagai tugas bisnis, seperti membeli barang, mengelola stok, membuat barang, dan menjual barang. Selanjutnya, tindakan akuntansi tersebut diproses oleh Transaksi Pemrosesan Sistem (TPS) adalah komponen penting dari sistem informasi akuntansi, dan memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan lancar, mengelola data seperti transaksi akuntansi yang tidak dapat ditangani oleh sistem informasi lainnya.

b. Sangat membantu dalam proses pengambilan keputusan.

Tujuan utama sistem informasi akuntansi adalah menyediakan data yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan. Pengendalian operasional dan perencanaan perusahaan harus diikuti ketika mengambil keputusan.

c. Mendukung pemenuhan tugas manajemen bisnis.

Setiap perusahaan memiliki tanggung jawab hukum. Salah satu adalah memberikan informasi yang diperlukan kepada pihak luar perusahaan atau pemangku kepentingan. Supplier, pelanggan, pemegang saham, pemberi kredit, investor utama, perserikatan pekerja, analis keuangan, dan masyarakat umum termasuk dalam kategori pemangku kepentingan ini.



3. Element-element Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Rohmana & Hwihanus, 2023) berikut ini element-elemen sistem informasi akuntansi, yaitu:

a. Formulir

Formulir adalah bukti kas dan faktur penjualan yang dicetak di atas kertas dan berisi informasi serta petunjuk pengisiannya sebagai informasi perusahaan.

b. Jurnal

Jurnal adalah catatan pembukuan utama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan dan merangkum data informasi lainnya.

c. Buku besar

Buku besar merupakan prinsip akun yang digunakan untuk merangkum data laporan keuangan yang sebelumnya dicatat dalam jurnal akun buku besar serta unsur-unsur yang akan dilaporkan dalam tampilan keuangan di masa yang akan datang.

d. Buku pembantu

Buku pembantu merupakan data akuntansi yang disusun dan diurutkan dalam buku besar dan buku pembantu, pencatatan akhir dalam pembukuan adalah buku pembantu.

e. Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari sistem pembukuan yang dapat mencakup posisi laporan, keuntungan dan kerugian, perubahan laba ditahan, dan lain-lain. Laporan dapat disajikan langsung di layar komputer untuk dicetak.

4. Tipe Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Mahfod, 2023). Adapun pengertian dari tiga tipe sistem informasi akuntansi:

a. Sistem manual

Sistem akuntansi manual adalah jenis sistem yang dilakukan secara manual atau dengan penggunaan kertas dan pena untuk merekam transaksi keuangan dan mengutamakan buku berbasis kertas, dan jurnal setiap proses membutuhkan lebih banyak tenaga kerja manusia tanpa bantuan sistem teknologi komputer.

b. Sistem berbasis komputer

Sistem berbasis komputer merupakan menangani data serupa perbedaannya sistem manual adalah bahwa pengguna dapat menyimpan data pada layar komputer dengan mudah, yang berarti dokumen sering digunakan sebagai sumber transaksi. Data akuntansi disimpan secara terpisah dari data operasional lainnya, sehingga memerlukan jumlah penyimpanan dan pembagian kerja yang cukup besar untuk memastikan bahwa sistem informasi akuntansi berfungsi secara bersamaan.

c. *Database System* (sistem database)

Sistem data base adalah suatu bisnis besar hanya menggabungkan tanoa memenuhi kebutuhan data, berbagai sistem informasi bersatu menjadi satu yang diperlukan. Namun,



jika hanya mengumpulkan data sesuai dengan kebutuhan sistem, maka kecenderungan input data yang sama akan menyebabkan sistem bermasalah.

5. Analisis pembukuan atau pencatatan kas hasil penjualan

Analisis pembukuan atau pencatatan kas hasil penjualan barang di toko Indomaret PT Indomarco Prismatama Tbk Cabang-Purwakarta. Penelitian menemukan bahwa pembukuan hasil penjualan barang dalam perusahaan ditoko Indomaret tersebut mempunyai sistem informasi akuntansi yang sangat bagus pengendalian internalnya. Data yang berkaitan dengan kondisi objektif perusahaan dijelaskan atau digambarkan dalam penelitian melalui deskriptif kualitatif.

Efektivitas adalah usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan dengan rencana baik dalam penggunaan data, sarana maupun waktunya untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kualitatif. Berdasarkan uraian diatas bahwa efektivitas suatu keadaan yang menunjukkan seberapa jauh pencapaian hasil yang sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

6. Pengertian Sistem Pembukuan

Menurut (Rohmana & Hwihanus, 2023) “pembukuan adalah proses menyimpan catatan akuntansi yang berisi semua informasi yang berkaitan dengan bisnis.”

Berikut ini ada beberapa tujuan yang dilakukan pembukuan keuangan:

- a. Untuk mengetahui berapa banyak keuntungan atau kerugian yang diperoleh perusahaan.
- b. Memahami secara detail semua transaksi, termasuk distribusi uang dan barang di dalam perusahaan, sehingga wirausahawan dapat meramalkan keuntungan dan kerugian organisasi.
- c. Setiap pencatatan menunjukkan total angka transaksi, yang memungkinkan mengetahui seberapa jauh pertumbuhan keuangan perusahaan.
- d. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang keadaan operasi perusahaan dan bagaimana pemiliknya membuat keputusan.

7. Penggunaan alur flowchart

Menurut (Tuasamu et al., 2023) “Bagan alur flowchart adalah teknik analitis bergambar yang digunakan untuk menjelaskan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis bagan alur mencatat proses bisnis dilakukan dan cara dokumen mengalir melalui organisasi”. Flowchart adalah diagram visual yang digunakan untuk mempresentasikan alur kerja atau proses dalam bentuk diagram.

Dalam pemrograman dan sistem, flowchart digunakan untuk merencanakan, menganalisis, dan memahami langkah-langkah yang diperlukan dalam menyelesaikan suatu tugas atau masalah.

a. Fungsi Flowchart

Memberikan gambaran jalannya sebuah program dari satu proses ke proses lainnya, sehingga alur program menjadi mudah dipahami oleh semua orang. Selain itu, flowchart



juga digunakan untuk menyederhanakan rangkaian prosedur agar memudahkan pemahaman terhadap informasi tersebut.

b. Jenis Flowchart

Terdiri dari beberapa jenis, masing-masing memiliki karakteristik dalam penggunaannya, sebagai berikut:

- 1) Flowchart dokumen yaitu digunakan untuk menelusuri alur form dari bagian ke bagian yang lain termasuk laporan diproses, dicatat, dan disimpan.
- 2) Flowchart program yaitu menggambarkan secara rinci prosedur dari proses program terdiri dari flowchart logika program dan flowchart program komputer terinci.
- 3) Flowchart proses yaitu digunakan untuk menggambarkan rekayasa industrial dengan cara merinci dan menganalisis langkah-langkah selanjutnya dalam suatu proses atau sistem.
- 4) Flowchart sistem yaitu menampilkan tahapan atau proses kerja yang sedang berlangsung di dalam sistem secara menyeluruh.
- 5) Flowchart skematik yaitu digunakan untuk menggambarkan alur kerja yang lebih umum dan tidak terlalu rinci.

8. Siklus pendapatan hasil penjualan

Menurut (Tuasamu et al., 2023) “siklus pendapatan (*revenue cyde*) adalah serangkaian aktivitas bisnis dan operasi pemrosesan informasi terkait yang terus menerus dengan menyediakan barang kepada pelanggan dan menerima kas sebagai pembayaran atau penjualan tersebut”. Tujuan utama siklus pendapatan adalah menyediakan produk yang tepat di tempat yang tepat pada saat yang tepat untuk harga yang sesuai.

9. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Tujuan utama sistem informasi akuntansi yang memainkan peran dalam mengoptimalkan pengelolaan keuangan sebuah entitas, sebagai berikut:

- a. Mengelola data keuangan dengan efisien
- b. Menyediakan informasi yang relevan dan akurat.
- c. Mendukung pengambilan keputusan yang tepat.
- d. Meningkatkan efisiensi operasional.
- e. Menjamin keamanan data keuangan.

10. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan komponen sistem informasi akuntansi yang saling terkait dan berfungsi untuk masukan (*input block*), model (*model block*), keluaran (*output block*), teknologi (*technology block*), dan basis data (*data base block*).

Berikut penjelasan tentang komponen-komponen SIA:

- a. Masukan (*input block*) adalah komponen yang bertanggung jawab untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk proses akuntansi seperti transaksi keuangan dan aktivitas bisnis.



- b. Model (*model block*) adalah komponen yang mengatur cara data diolah dan diproses untuk menghasilkan informasi yang relevan dapat berupa prosedur atau aturan yang digunakan dalam pengolahan data.
- c. Keluaran (*output block*) adalah komponen yang bertanggung jawab untuk menyajikan hasil pengolahan data dalam bentuk laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajer atau pihak lain untuk mengambil keputusan.
- d. Teknologi (*technology block*) adalah komponen yang melibatkan perangkat keras dan perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah dan menyimpan data termasuk database, sistem operasi dan aplikasi akuntansi.
- e. Basis data (*data base block*) adalah komponen yang menyimpan dan mengelola data keuangan dalam suatu struktur yang terorganisir digunakan untuk menyimpan data transaksi, asset, kewajiban, dan lain-lain.
- f. Kontrol adalah komponen yang bertanggung jawab untuk memastikan keakuratan dan integritas data meliputi prosedur pengendalian intern yang digunakan untuk mendeteksi kesalahan dan penipuan.

11. Analisis Pembukuan

Sebagai analisis laporan keuangan pembukuan adalah proses yang digunakan untuk mengevaluasi dan memahami kondisi keuangan suatu perusahaan melalui laporan-laporan keuangan.

12. Jenis Sistem Pembukuan

Berdasarkan pengertian jenis sistem pembukuan yang paling umum digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Laporan laba-rugi
- b. Laporan laba-rugi adalah laporan keuangan yang menunjukkan bagaimana bisnis berjalan selama periode tertentu.
- c. Laporan posisi keuangan atau neraca
- d. Neraca adalah laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pada waktu tertentu, neraca dapat diartikan sebagai catatan perbandingan yang mencakup untung rugi, utang-piutang, serta pemasukan dan pengeluaran.
- e. Laporan perubahan modal
- f. Laporan perubahan modal atau ekuitas adalah bagian penting dari laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan modal suatu perusahaan dalam periode tertentu, laporan ini mencatat penambahan dan pengurangan modal yang disebabkan oleh laba atau rugi serta transaksi keuangan yang dilakukan oleh pemilik modal.
- g. Laporan arus kas
- h. Laporan arus kas adalah dokumen keuangan yang mencatat aliran kas masuk dan keluar dari suatu perusahaan dalam periode tertentu, laporan ini memberikan informasi yang



penting mengenai aktivitas keuangan perusahaan yang dibagi menjadi tiga kategori utama yaitu: aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

13. Penelitian Terdahulu

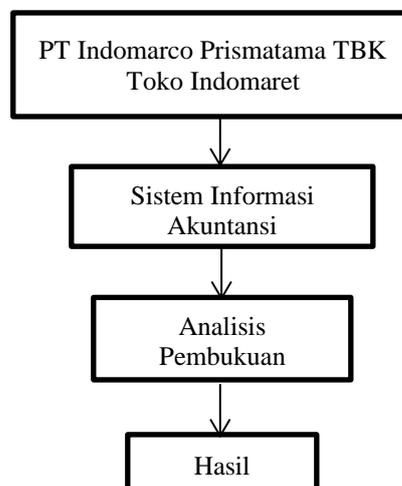
Penelitian terdahulu adalah sumber yang pernah ada hasil penelitian yang kemudian akan digunakan oleh penulis sebagai pembanding. Penelitian terdahulu mengembangkan teori serta menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya dengan mencari ringkasan hasil penelitian sebelumnya. Penelitian terdahulu merupakan komponen penting dalam proses penelitian ilmiah. Dalam beberapa jenis penelitian, hal-hal yang membedakan penelitian sebelumnya dari penelitian yang termasuk adalah lokasi, metode, dan kelebihan atau kekurangan dari masing-masing penelitian. Aktivitas akan membandingkan penelitian dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan dan perbedaan antara temuan penelitian dan penelitian sebelumnya sehingga dapat terlihat mengidentifikasi temuan penelitian tersebut.

Membuat penelitian terdahulu terdapat judul penelitian diwebsite jurnal resmi dan memilih judul yang relevan. Setelah menemukan judul yang sesuai, peneliti harus memahami latar belakang, rumusan masalah, landasan teori, metode penelitian dan kesimpulan.

14. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah dasar pemikiran yang memuat perpaduan antara teori dengan fakta, observasi dan kajian kepustakaan, sehingga menjadi pemikiran yang sistematis dan kuat. Penelitian ini menunjukkan bahwa ditoko Indomaret PT Indomarco Prismatama Tbk Cabang-Purwakarta, memeriksa sistem pembukuan atau pencatatan kas hasil penjualan yang digunakan untuk mengevaluasi kinerja keuangan, yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih baik. Pembukuan berhubungan dengan sistem akuntansi adalah rangkaian prosedur dan metode yang digunakan untuk mengelola, mencatat, dan melaporkan transaksi keuangan suatu perusahaan. Proses rutin pencatatan segala macam data dan informasi keuangan tentang aset, kewajiban, pendapatan, biaya, dan modal dikenal dengan istilah pembukuan. Sistem informasi ini berfungsi sebagai alat bantu untuk memproses data secara manual. Kegiatan Pemantauan (Monitoring Activites) merupakan satu-satunya yang mengubah namanya menjadi pemantau adalah (monitoring).

Diagram kerangka berpikir:



Sumber: Penulis 2024

Gambar 2. Kerangka Konseptual



METODE PENELITIAN

Penelitian adalah teknik ilmiah untuk pengumpulan data untuk tujuan dan manfaat tertentu yang didasarkan pada prinsip-prinsip rasional, sistematis, dan empiris dalam metodologi ilmiah. Menurut (Mahfod, 2023) “penelitian data kualitatif adalah suatu data deskriptif yang berupa kata tertulis atau lisan dari perilaku orang diamati data-data tersebut diperoleh melalui proses wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan diinformasikan kepada orang lain”.

1. Objek, Unit Analisis, dan Lokasi Penelitian

Dalam sebuah penelitian objek, unit analisis, dan lokasi penelitian merupakan tiga komponen penting yang saling terkait pada sistem pembukuan atau pencatatan kas hasil penjualan meliputi beberapa aspek yang terkait dengan pengelolaan data keuangan. Berdasarkan penelitian agar dapat berjalan dengan terarah dan menghasilkan data yang akurat, sebagai berikut:

a. Objek

Objek penelitian menentukan analisis sistem informasi akuntansi pembukuan atau pencatatan kas hasil penjualan barang di toko Indomaret.

b. Unit Analisis

Berdasarkan unit analisis merupakan tempat yang digunakan untuk mendapatkan informasi bagi peneliti mengenai sistem pembukuan atau pencatatan kas hasil penjualan yang berfungsi mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan mengelola data keuangan untuk membantu toko Indomaret PT Indomarco Prismatama Tbk.

c. Lokasi Penelitian

Penelitian ini Pada PT Indomarco Prismatama Tbk Cabang-Purwakarta dilaksanakan ditoko Indomaret (Bojong Menteng Indah/TEKP) di Jl. Kemuning Raya No.22, RT.004/RW.005, Bojong Menteng, Kec. Rawalumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat 17117.

2. Penelitian Data Primer

Data primer dapat diperoleh melalui diskusi terfokus (*Focus Group Discussion*), wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data yang diamati secara langsung di toko Indomaret PT Indomarco Prismatama Tbk Cabang-Purwakarta yang merupakan hasil wawancara kepada informan yaitu kepala toko (*Cif of store*) dan *Store Crew* lainnya di toko Indomaret Bojong Menteng Indah (kode toko TEKP) untuk mendapatkan data tentang perusahaan serta kesuksesan usaha yang terjadi pada toko Indomaret PT Indomarco Prismatama Tbk.

3. Penelitian Data Kualitatif

Jenis Penelitian data kualitatif metode ini berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran pada objek yang akan diteliti melalui data yang telah dikumpulkan. Penelitian menggali informasi seputar permasalahan yang sesuai dengan situasi di lapangan untuk mengumpulkan data yang diperlukan mengenai sistem informasi akuntansi Pembukuan hasil penjualan sehingga dapat ditarik kesimpulan.



4. Data Time Series (runtut waktu)

Penelitian dilakukan secara bertahap selama 3 bulan, dimulai dari tanggal 21 April 2024 hingga tanggal 28 Juni 2024. Penelitian dimulai dengan persiapan penelitian, awal survei melakukan penelitian yang sesuai dengan objek yang dipilih serta menyusun membuat instrument, uji coba analisis validitas, pengumpulan data, analisis data, dan revisi tesis dengan bantuan dosen pembimbing.

5. Penelitian sumber data primer

Penelitian sumber data primer, peneliti mendatangi lokasi penelitian dan berbincang dengan responden termasuk kepala toko Indomaret Bojong Menteng Indah (kode toko TEKP), guna mendapatkan data yang jelas dan berkaitan dengan masalah penelitian. Pengumpulan data di toko Indomaret PT Indomarco Prismatama Tbk Cabang-Purwakarta diperoleh secara langsung melalui pengumpulan dokumentasi, wawancara, dan observasi.

6. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Cara itu untuk menentukan dan mendapatkan flowchart dari toko Indomaret PT Indomarco Prismatama Tbk. Proses wawancara dilakukan kepada 3 karyawan toko Indomaret yaitu, Cif of store, Store senior leader, dan Store junior leader.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian, menggunakan metode survey sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan Informasi.

b. *Focus Group Discussion* (diskusi terfokus)

Focus Group Discussion adalah pendekatan diskusi terfokus yang melibatkan sekelompok orang untuk berbicara tentang suatu masalah tertentu.

c. Metode Observasi dengan teknik langsung atau mekanik

Menurut (Nurjaman et al., 2019) “Metode pengamatan observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung atau peninjauan secara cermat dan langsung dilapangan atau dilokasi penelitian”.

7. Keabsahan Data (Triangulasi Waktu, Tempat, Sumber, dll).

a. Uji *Credibility*

Credibility merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian agar hasil yang dilakukan tidak meragukan, sebagai sebuah karya ilmiah yang dilakukan. Meliputi perpanjangan waktu penelitian dan meningkatkan kecermatan penelitian, sebagai berikut:

1) Perpanjangan pengamatan dapat meningkatkan kepercayaan data.

2) Meningkatkan kecermatan atau ketekunan secara berkelanjutan maka kepastian data dan urutan kronologis peristiwa dapat dicatat atau direkam dengan baik, sistematis.



3) Pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dan waktu.

b. Uji *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif yang menunjukkan ketepatan hasil penelitian ke populasi dimana sampel tersebut diambil.

c. Uji *Dependability*

Dependability adalah suatu penelitian apabila orang lain dapat mengulangi proses penelitian tersebut dapat dipercaya dengan beberapa percobaan yang dilakukan selalu mendapatkan hasil yang sama.

d. Uji *Confirmability*

Confirmability merupakan menguji hasil penelitian yang berkaitan dengan proses yang telah dilakukan, apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang dilakukan merupakan fungsi dari proses penelitian validitas atau keabsahan data.

8. Metode Pengolahan atau Analisis Data

Analisis deskriptif non-statistik, juga disebut analisis adalah metode pengolahan data yang digunakan untuk data kualitatif.

Berikut adalah langkah-langkah dalam metode analisis deskriptif non- statistik:

- a. Mengumpulkan data yang dilakukan dengan teknik tertentu seperti, wawancara, observasi dan dokumentasi.
- b. Mengolah data adalah suatu proses atau metode yang digunakan untuk mengubah data mentah menjadi informasi yang bermanfaat.
- c. Membuat Tabel

Tabel adalah suatu struktur data yang terorganisasi dengan garis dan bagian.

d. Menggambarkan Data

Data dapat didefinisikan sebagai kumpulan informasi atau fakta dalam bentuk kata-kata, kalimat, simbol, angka, dan elemen lainnya yang diperoleh melalui proses pencarian dan pengamatan yang tepat dari berbagai sumber.

e. Meringkas Data

Meringkas data adalah suatu proses analisis data yang berfokus pada mengorganisasi, meringkas dan memahami data kualitatif tanpa menggunakan teknik statistik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian ini dimulai dengan survey dan wawancara kepada *Cif of store* kepala toko Indomaret Bojong Menteng Indah (TEKP), diperoleh data bahwa metode pembukuan atau pencatatan kas yang digunakan oleh toko Indomaret PT Indomarco Prismatama Tbk



merupakan metode pembukuan tertulis secara sistem manual ke dalam buku catatan hasil penjualan barang atau produk setiap hari.

1. Pelaksanaan SIA Hasil Penjualan

Berdasarkan tahapan dan komponen penting untuk menghasilkan informasi yang akurat dan berguna bagi pengambilan keputusan perusahaan. Berikut ini beberapa aspek utama dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi hasil penjualan:

a. Fungsi SIA hasil penjualan

- 1) Digunakan untuk mengumpulkan dan menyimpan data transaksi penjualan, termasuk pencatatan kas hasil penjualan barang untuk memastikan bahwa semua kegiatan penjualan tercatat secara akurat.
- 2) Memproses data penjualan untuk menghasilkan informasi relevan dengan perhitungan akumulasi penjualan dapat membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih efektif.
- 3) Melindungi informasi keuangan dengan memastikan kerahasiaan data.
- 4) Sistem informasi tidak hanya mencatat dan mengolah data akan tetapi juga memberikan analisis kinerja keuangan dengan laporan yang dihasilkan dapat memantau kinerja penjualan.

b. Dokumen SIA hasil penjualan

Penggunaan dokumen sistem informasi akuntansi dari hasil penjualan adalah buku utama yang digunakan untuk mencatat dan mengelola semua data keuangan yang terkait dengan penjualan sebagai tempat untuk meringkas segala data transaksi penjualan termasuk pencatatan kas perusahaan dapat memantau dan mengontrol keuangan hasil penjualan secara lebih baik serta mempersiapkan laporan keuangan yang akurat.

c. Prosedur data Flowchart Sistem Informasi Akuntansi Hasil Penjualan

1) Prosedur Penjualan

- a) Menerima pesanan dari pembeli
- b) Melakukan transaksi penjualan
- c) Membuat faktur penjualan

2) Prosedur pencatatan kas

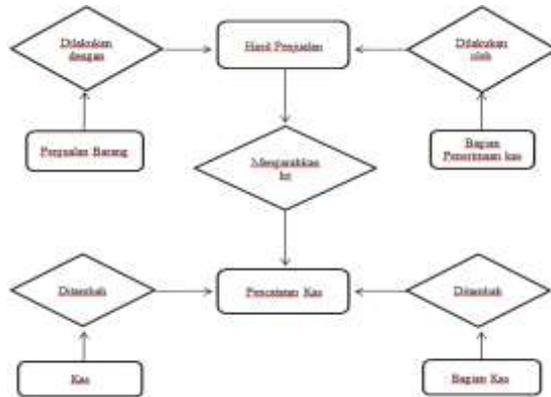
- a) Penerimaan kas dari hasil penjualan barang atau produk.
- b) Memasukan data keuangan dicatat dalam buku besar.
- c) Mencatat kas menjadi laporan keuangan.

3) Prosedur Akuntansi

- a) Menerima pesanan barang dari konsumen ditentukan oleh bagian penjualan.
- b) Mencatat hasil penjualan untuk kepentingan kas



- c) Mengarsipkan data informasi keuangan dalam bentuk dokumen disimpan dengan jangka waktu tertentu untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak perusahaan.



Gambar 3. Flowchart Diagram Sistem Informasi Akuntansi Hasil penjualan

(Sumber: Penulis 2024)

Berdasarkan penjelasan prosedur Flowchart sistem informasi akuntansi hasil penjualan, sebagai berikut:

(1). Penjualan barang

Penjualan barang merupakan proses kegiatan menjual barang atau produk yang melibatkan dua belah pihak atau lebih dengan alat pembayaran yang sah.

(2). Bagian penerimaan kas

Bagian penerimaan kas merupakan suatu keseluruhan pada bagian penerimaan kas bertanggung jawab untuk mengelola dan mencatat semua penerimaan kas yang masuk dari hasil penjualan, memastikan bahwa semua transaksi kas tercatat dengan akurat dan lengkap.

(3). Hasil Penjualan

Hasil penjualan merupakan total penjualan yang diperoleh dari hasil penjualan setelah selesai melakukan transaksi penjualan kepada konsumen (pembeli) yang menunjukkan hasil dari kegiatan menjual barang atau produk.

(4). Pencatatan kas

Pencatatan kas merupakan suatu proses yang saling berhubungan melibatkan berbagai dokumen dan sistem untuk memastikan ketelitian dalam mencatat kas hasil penjualan.

2. Data Penerimaan Kas Hasil Penjualan

Bentuk dari catatan laporan keuangan disebut monitoring sales atau pemantauan sales untuk memastikan laporan keuangan dicatat secara rutin. Berikut monitoring sales pencatatan pembukuan hasil penjualan barang pada toko Indomaret PT Indomarco Prismatama Tbk.

Tabel 3. Monitoring sales 1



Toko Fenesta	Monitoring Sales									
	TSP (Bolong Monitoring)						Target			
	Januari 2023						TSP Rp. 12.189.544 CPI Real Rp. 12.461.423			
Minggu	Sales Harian			Akumulasi			Average (Rata-rata)			Achivment
	SPD	ETD	APC	SPD	ETD	APC	SPD	ETD	APC	
1	10.441.107	404	21.884	10.441.107	404	21.884	10.441.107	404	21.884	100%
2	10.297.322	348	28.202	20.698.359	750	27.339	10.234.430	375	27.539	95%
3	12.851.869	468	31.162	33.220.357	1.218	28.324	11.168.189	381	28.649	102%
4	11.293.648	399	29.589	44.413.985	1.518	29.758	11.129.858	369	28.159	105%
5	10.744.628	402	28.582	55.158.613	1.921	28.669	11.070.827	366	28.693	102%
6	7.317.663	279	28.931	62.476.268	2.200	28.449	10.478.799	348	28.473	104%
7	8.289.879	313	28.421	70.742.475	2.513	28.198	10.183.213	340	28.211	97%
8	8.194.787	309	27.881	78.937.242	2.822	27.971	9.980.957	337	27.962	97%
9	8.149.323	301	27.969	87.086.565	3.123	27.488	8.870.084	329	27.480	97%
10	11.748.705	428	27.811	98.828.270	3.551	27.513	10.127.723	340	27.528	104%
11	12.801.289	441	28.285	111.633.207	4.012	27.869	10.487.282	352	27.879	107%
12	10.811.128	388	28.174	122.412.795	4.401	27.748	10.811.128	377	27.722	104%
13	7.905.117	323	24.023	130.312.822	4.844	27.482	10.244.066	375	27.484	104%
14	8.889.812	308	28.244	141.811.884	5.152	27.337	10.172.768	369	27.337	97%
15	8.829.174	340	23.514	150.478.728	5.492	27.466	10.331.917	398	27.433	102%
16	10.081.125	380	27.781	160.479.823	5.872	27.423	10.329.895	368	27.464	102%
17	11.778.284	425	27.714	172.218.107	6.297	27.443	10.332.834	389	27.488	104%
18	10.079.049	407	27.838	182.014.258	6.704	27.584	10.183.124	378	27.583	104%
19	10.187.809	358	28.581	192.104.835	7.120	27.721	10.183.124	375	27.182	107%
20	8.208.318	333	24.429	207.412.381	7.453	27.300	10.345.240	379	28.365	103%
21	7.535.787	314	27.285	214.948.168	7.767	27.021	9.342.566	348	27.023	97%
22	8.912.588	368	24.479	229.427.756	8.135	28.067	8.919.828	364	28.062	101%
23	11.247.249	429	28.897	238.324.985	8.564	28.925	9.594.369	397	28.923	104%
24	12.327.181	465	27.028	245.312.176	9.029	28.912	10.567.232	374	28.918	102%
25	10.731.969	382	28.887	254.244.145	9.411	28.548	10.893.818	374	28.889	104%
26	10.441.239	328	28.221	262.607.906	9.739	27.349	10.107.844	374	27.027	103%
27	8.584.258	348	24.038	271.174.238	10.087	28.929	10.843.418	373	28.328	102%
28	10.340.968	389	28.113	281.342.217	10.476	28.941	10.355.978	377	28.977	102%
29	11.842.481	408	27.327	288.684.819	10.884	27.862	10.124.874	397	27.860	104%
30	14.423.261	431	28.482	303.248.814	11.315	27.349	10.348.227	377	27.227	104%
31	13.848.288	483	33.821	323.868.000	11.798	27.485	10.431.468	380	27.564	104%

Tabel 4. Monitoring Sales 2

Toko Fenesta	Monitoring Sales									
	TSP (Bolong Monitoring)						Target			
	Januari 2023						TSP Rp. 12.189.544 CPI Real Rp. 12.461.423			
Minggu	Sales Harian			Akumulasi			Average (Rata-rata)			Achivment
	SPD	ETD	APC	SPD	ETD	APC	SPD	ETD	APC	
1	14.517.728	441	32.820	14.517.728	441	32.820	14.517.728	441	32.820	113%
2	8.811.481	314	27.252	23.329.209	755	30.354	11.584.689	379	30.514	108%
3	8.795.211	313	28.056	32.124.465	1.070	28.317	10.484.881	377	29.790	104%
4	8.140.977	287	28.441	40.265.442	1.357	28.297	10.114.918	339	29.548	102%
5	8.765.282	340	23.201	48.028.747	1.704	28.642	9.772.549	341	28.819	100%
6	9.301.888	323	28.813	56.944.813	2.027	28.884	9.779.438	338	28.866	104%
7	12.002.225	387	27.822	69.767.040	2.415	28.213	10.112.878	345	29.213	107%
8	13.227.063	421	31.418	84.911.153	2.836	28.629	10.302.144	353	29.584	106%
9	8.928.183	282	24.287	92.944.338	3.118	28.053	10.228.817	355	29.060	103%
10	8.485.742	256	28.840	102.425.078	3.374	28.812	10.242.586	335	28.832	104%
11	11.598.729	383	30.283	114.023.867	3.758	29.925	10.124.874	378	29.880	104%
12	8.815.128	331	28.028	122.842.438	4.089	28.728	10.219.470	338	28.708	104%
13	8.778.289	310	28.494	131.217.739	4.399	28.525	10.116.747	323	28.741	103%
14	11.280.891	378	24.629	144.858.911	4.777	28.773	10.228.008	334	28.181	107%
15	8.580.314	288	23.000	153.818.743	5.065	28.884	10.254.383	333	28.888	104%
16	8.020.280	301	28.858	161.886.835	5.367	28.768	10.116.882	332	28.745	102%
17	7.495.208	301	24.782	168.334.041	5.668	28.590	9.399.365	348	28.578	117%
18	8.125.513	278	30.833	177.819.554	6.054	28.682	8.878.884	345	28.804	111%
19	8.218.523	323	24.874	184.036.187	6.357	28.439	8.791.374	344	28.463	106%
20	10.842.327	385	29.292	194.881.854	6.742	28.209	8.844.982	345	28.234	106%
21	10.481.834	412	29.250	207.334.488	7.154	28.329	8.870.488	348	28.284	111%
22	10.241.383	383	28.683	217.323.835	7.537	28.213	8.878.474	333	28.234	107%
23	8.988.204	309	28.722	226.100.055	7.910	28.218	8.878.115	348	28.229	106%
24	10.148.124	324	31.298	237.177.415	8.234	28.125	8.848.217	344	28.229	106%
25	8.918.414	307	31.333	248.086.329	8.641	28.476	8.843.270	348	28.485	106%
26	8.122.122	280	29.008	257.211.454	8.921	28.481	8.770.384	343	28.202	106%
27	10.840.118	447	24.478	261.151.270	9.368	28.301	8.828.429	347	28.201	106%
28	8.815.823	377	32.608	274.824.865	9.745	28.195	8.825.184	348	28.204	106%
29	13.398.872	377	33.540	288.322.277	10.122	28.472	8.938.734	349	28.478	111%
30	7.387.883	353	28.471	297.821.180	10.475	28.404	8.930.785	349	28.424	111%

Sumber: (Toko Indomaret 2022-2023).

3. Fungsi Monitoring Sales

Monitoring sales adalah proses yang melibatkan pemantauan, pengumpulan data dan analisis kinerja penjualan pada suatu perusahaan.

Berikut adalah pengertian lebih lanjut mengenai fungsi monitoring sales:

a. Sales atau Penjualan harian

Untuk mencakup laporan hasil penjualan yang terjadi dalam satu hari sampai akhir bulan periode sesuai target yang telah ditetapkan perusahaan guna mencapai *Point Achivment Key Performance Indikator* serta memprediksi pertumbuhan laporan keuangan memberikan detail hasil penjualan dalam memantau kinerja tim toko.

b. Akumulasi Penjualan

Akumulasi penjualan adalah proses mengumpulkan, atau menyimpan hasil data penjualan.



c. *Average* atau rata-rata Penjualan

Average atau rata-rata penjualan adalah nilai tengah dari sejumlah data penjualan yang dihitung dengan cara menjumlahkan semua nilai penjualan kemudian membaginya dengan jumlah nilai penjualan tersebut

Analisis pembukuan melalui monitoring sales terdiri dari:

a. SPD (*Sales per day*)

b. Sales per day atau penjualan perhari adalah ukuran yang menunjukkan jumlah penjualan yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dalam satu hari.

c. STD (*Struk tier day*)

d. Struk per hari adalah bukti transaksi yang diberikan oleh konsumen setelah pembelian, struk per hari bukan hanya sebagai bukti transaksi tetapi juga sebagai sumber informasi strategis untuk mengelola bisnis secara efektif.

e. APC (*Average Per Customer*)

f. Rata-rata per customer adalah nilai yang mewakili sekumpulan data dalam menghitung nilai rata-rata, dengan menjumlah semua data angka yang ada terlebih dahulu kemudian dibagi dengan banyaknya data.

4. Permasalahan Pada Monitoring Sales

Pemahaman mengenai permasalahan pada monitoring *sales*, berdasarkan Informasi yang diperoleh dari penelitian lapangan, dapat dijelaskan bahwa toko Indomaret PT Indomarco Prismatama Tbk menerapkan metode pembukuan sebagai berikut:

a. Menggunakan metode pembukuan atau pencatatan kas hasil penjualan, secara sistem manual.

b. Setiap pimpinan shift toko Indomaret dapat mencatat laporan keuangan setiap hari.

c. Pada pergantian bulan dilakukan pencatatan pembukuan dengan buku catatan lembar baru.

d. Buku catatan sebelumnya dapat menjadi acuan naik atau turun nya penjualan.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian ditemukan bahwa toko Indomaret tersebut menerapkan pembukuan atau pencatatan kas hasil penjualan secara tertulis melalui metode sistem manual. Selain itu, Sistem manual ini menekankan penggunaan buku dan kalkulator serta tenaga kerja manusia dalam setiap prosesnya melakukan penyesuaian, hingga menjadi laporan keuangan.

Penelitian berfokus pada sistem informasi akuntansi pembukuan atau pencatatan kas hasil penjualan yang akan menjadi laporan keuangan sesuai dengan target penjualan yang telah ditentukan oleh perusahaan dari penerimaan kas lalu dicatat dalam buku besar bertujuan untuk mengetahui seberapa *achievement* mencapai target *sales* atau penjualan setiap hari dihitung sampai dengan periode akhir bulan. Pencatatan kas hasil penjualan tersebut dibuat dan disimpan serta dikirim ke atasan sebagai laporan keuangan.



Adapun proses pembukuan atau pencatatan kas hasil penjualan di toko Indomaret secara sistem manual memiliki beberapa kelemahan dan kelebihan yang perlu dipertimbangkan sebelum diterapkan menjadi laporan keuangan, sebagai berikut:

1. Kelemahan Sistem

Sistem manual dapat beresiko kehilangan data yang disimpan lebih rentan terhadap kerusakan fisik seperti kebakaran atau banjir maupun kesalahan manusia.

2. Kelebihan Sistem

Sistem berbasis mencakup efisiensi operasional perusahaan, dapat meningkatkan pengambilan keputusan, kemudahan akses informasi, penyimpanan, dan pemeliharaan data.

Saran

1. Saran Teoritis

Sebagai saran peneliti sistem informasi akuntansi dalam menjalankan bisnis sehari-hari membuat keputusan dengan memberikan informasi yang akurat, agar dapat membantu dalam perhitungan akuntansi. Peneliti memberikan saran kepada toko Indomaret tersebut bisa menggunakan sistem program Microsoft Excel dengan memasukkan data dari penerimaan kas hasil penjualan dicatat secara langsung sehingga akan mempermudah kinerja laporan keuangan dan perhitungan otomatis tanpa adanya kalkulator dengan rumus excel yang telah disediakan oleh sistem Microsoft excel.

2. Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan pada toko Indomaret seharusnya terdapat adanya perubahan sistem untuk pencatatan laporan keuangan mampu menggunakan sistem berbasis komputer atau program Microsoft excel agar dapat merealisasikan penggunaan kinerja keuangan sesuai dengan sistem informasi akuntansi pembukuan atau pencatatan kas hasil penjualan yang dilakukan setiap hari di toko Indomaret akan menjadi lebih efektif dan efisien. Peneliti memberikan pengetahuan maupun pemahaman yang mendalam mengenai sistem informasi akuntansi pada pendapatan menggunakan alur flowchart agar dapat memudahkan dalam system pencatatan kas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuning Tyas, L., Tinggi Ilmu Ekonomi Studi Ekonomi Modern Windra Laksana Putra, S., & Tinggi Ilmu Ekonomi Studi Ekonomi Modern, S. (2023). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Pada Pelaporan Keuangan Organisasi: Studi Kasus Pada Non-Governmental Organization. *Jurnal Akuntan Publik*, 1(3), 214–242. <https://doi.org/10.59581/jap-widyakarya.v1i3.970>
- Mahfod, A. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Pada Koperasi Konsumen Gangsar Jaya Abadi Desa Tempursari Kabupaten Lumajang). *Thesis*, 1(1).
- Nurjaman, D. R., Salim, T., & Damayanti, R. (2019). Model Sistem Informasi Pembukuan Untuk Monitoring Transaksi Koperasi Dalam Mendukung Perhitungan Sisa Hasil Usaha. *Journal CERITA*, 5(1), 89–96. <https://doi.org/10.33050/cerita.v5i1.233>



Rohmana, A., & Hwihanus. (2023). Pembukuan Digital Pada Umkm. *Jurnal Kajian Dan Penalaran Ilmu Manajemen*, 1(1), 54–63.

Tuasamu, Z., M. Lewaru, N. A. I., Idris, M. R., Syafaat, A. B. N., Faradilla, F., Fadlan, M., Nadiva, P., & Efendi, R. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Siklus Pendapatan Menggunakan DFD Dan Flowchart Pada Bisnis Porobico. *Jurnal Bisnis Manajemen*, 1(2), 495–510.